



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURNALISTIK

2006

ABSTRAKSI

Nursin Abdul Mutakabir (04101-047)

Motif Menonton Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam "45" Bekasi Terhadap Sinetron *Rahasia Ilahi* di Televisi Pendidikan Indonesia.

xiii + 111 halaman + 50 Tabel + 1 Bagan Matriks + 9 Lampiran

Daftar Pustaka: 19 buku (1971-2004)

Sinetron *Rahasia Ilahi* lahir sebagai pelopor atas sejumlah program tayangan sinetron religius yang tengah marak di sejumlah stasiun televisi nasional, serta sempat menduduki posisi pertama dari 10 program televisi terfavorit dengan rating *average* Januari-Mei 2005 sebesar 14,2% (*Nielsen Media Research*), keberhasilan TPI menampilkan sinetron tersebut menjadi *trend setter*, membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh, dengan pokok permasalahan, yakni bagaimanakah motif menonton Mahasiswa fakultas agama Islam universitas Islam "45" Bekasi Terhadap sinetron *Rahasia Ilahi* di Televisi Pendidikan Indonesia.

Melalui pendekatan *Uses and Gratifications*, yakni sebuah metode pendekatan yang tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri orang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang pada media.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian survai, teknik penarikan sampling purposif serta Responden adalah Mahasiswa fakultas agama Islam universitas Islam "45" Bekasi yang menonton sinetron tersebut. Sebesar 97 % adalah Mahasiswa pendidikan guru agama Islam, baik jenjang S-1 maupun D-II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif menonton Mahasiswa fakultas agama Islam Universitas Islam "45" Bekasi terhadap sinetron *Rahasia Ilahi* adalah cukup tinggi dalam hal menyimak ceramah (*tausiyah*), yakni sebesar 53 % Responden menjawab setuju. Motif tersebut diikuti oleh sejumlah motif lainnya yakni; mengambil pelajaran hidup (*hikmah*) sebesar 52% Responden menjawab setuju, sarana pelengkap berkumpul bersama keluarga sebesar 51% Responden menjawab setuju, bahan percakapan dalam membina pergaulan sebesar 49% Responden menjawab setuju, meningkatkan keimanan sebesar 48% Responden menjawab setuju, mengintrospeksi diri sebesar 46% Responden menjawab setuju, meningkatkan ketaqwaan sebesar 41% Responden menjawab setuju, teman di saat bersantai sebesar 41% Responden menjawab setuju, mencari hal-hal baru sebesar 40% Responden menjawab setuju, mendapatkan hiburan sebesar 37% Responden menjawab setuju, dan teman di saat kesepian sebesar 34% Responden menjawab tidak setuju.